

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manajemen supervisi adalah serangkaian kegiatan untuk memastikan bahwa mutu yang di diharapkan dalam proses perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi memenuhi standar yang telah ditentukan. Supervisi merupakan salah satu strategi untuk memastikan bahwa seluruh langkah pada proses penyelenggaraan dan semua komponen hasil yang dicapai memenuhi target. supervisi sering didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai (kerto negoro, 1994:157).

Kedudukan kepala sekolah sebagai administrator, manajer, dan supervisor di sekolah mempunyai peranan untuk mengatur, mengorganisasi, serta mendayagunakan segala sumber daya yang dimiliki oleh sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Interaksi yang berkualitas dan dinamis antara kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan peserta didik memainkan peran yang sangat urgen, khususnya berbagai aktifitas sekolah dapat sesuai dengan tuntutan globalisasi, perkembangan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua hal tersebut menuntut kompetensi dan profesionalitas kepala sekolah, dapat menciptakan interaksi yang berkualitas dan dinamis (E,Mulyasa, : 2009)

Melalui kegiatan supervisi kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesional guru. Sasaran supervisi adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Guru sebagai salah satu komponen yang terpenting dalam pendidikan, terutama dalam hal mengatasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan

peningkatan dengan mutu pendidikan, dituntut untuk bisa menjadi guru profesional. Dengan keadaan perkembangan masyarakat, maka mendidik merupakan tugas berat dan memerlukan seseorang yang cukup memiliki kemampuan yang sesuai dengan jabatan tersebut, sebab mendidik adalah pekerjaan profesional yang tidak dapat diserahkan kepada semua orang. Profesionalisme guru tidak akan ada atau berjalan mulus tanpa adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, sebab salah satu diantara cara guru agar dapat menjadi profesional adalah dengan adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu guru. Hal ini sangat cocok sekali, karena kepala sekolah merupakan orang yang akan menjadikan sekolah itu menjadi maju, disamping dia juga harus memperhatikan guru terutama dalam hal profesionalisme guru tersebut.

Supervisi merupakan salah satu tugas kepala sekolah dalam membina guru melalui fungsi pengawasan. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada intinya melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah pendidikan termasuk masalah yang dihadapi guru secara bersama dalam proses pembelajaran dan bukan mencari kesalahan guru. Secara umum supervisi dikembangkan dalam rangka menilai hasil dan sasaran-sasaran pendidikan, mengkaji situasi pembelajaran untuk menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan prestasi siswa. Diimplementasikannya supervisi oleh kepala sekolah juga bermula dari adanya perhatian kepala sekolah terhadap pengelolaan proses pembelajaran sebagai kegiatan utamanya dan memandang kegiatan-kegiatan lain sebagai pendukung proses pembelajaran.

Secara umum supervisi dikembangkan dalam rangka menilai hasil dan sasaran-sasaran pendidikan, mengkaji situasi pembelajaran untuk menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan prestasi siswa. Diimplementasikannya supervisi oleh kepala sekolah juga bermula dari adanya perhatian kepala sekolah terhadap pengelolaan proses pembelajaran sebagai kegiatan utamanya dan memandang kegiatan-kegiatan lain sebagai pendukung proses pembelajaran.

Kegiatan pokok supervisi akademik adalah melakukan pembinaan kepada guru agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan sekolah. Jika perhatian supervisi sudah tertuju pada keberhasilan peserta didik dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan di sekolah, berarti bahwa supervisi tersebut sudah sesuai dengan tujuannya. Oleh karena peserta didiklah yang menjadi pusat perhatian dari segala upaya pendidikan, berarti bahwa supervisi sudah mengarah pada subjeknya.

Dalam penelitian ini saya mengambil sekolah yang berbasis SMK, SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Semua SMK mempunyai muara agar lulusannya memiliki kemampuan, keterampilan, serta ahli di dalam bidang ilmu tertentu dan terampil untuk diaplikasikan.

Banyak persoalan yang di hadapi dalam proses Pendidikan. Kepala sekolah , guru, murid, karyawan, dan stakeholder Pendidikan lainnya hampir dapat dipastikan mempunyai persoalan atau masalah dalam kaitannya dengan pembelajaran. Guru berperan penting dalam keberhasilan sistem pendidikan. Hal ini dibuktikan melalui guru yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang ilmunya di tiap jenjang pendidikan. Potensi guru harus terus di kembangkan agar melaksanakan fungsinya secara profesional, karena guru merupakan ujung tombak dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi yang menyandang persyaratan tertentu sesuai yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 39 (1) dan (2) yang berbunyi:

“(1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan; (2) pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan

melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”

Proses pendidikan dan output dari pendidikan bisa dikatakan baik maka yang menjadi faktor utama adalah lembaga pendidikan. Pada dasarnya seseorang bisa menjadi contoh yang baik dapat dilihat dari nilai dan pengetahuannya yang diperoleh dari pendidikan. Lembaga pendidikan tidak terlepas dari seorang pemimpin yang mana dapat mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dengan bersama-sama. Menjadi seorang kepala sekolah bukanlah hal yang berat akan tetapi bukan juga perkara yang mudah. Namun, ketika kepala sekolah dapat mengenal, memahami, meyakini cara menjadi kepala sekolah yang handal, maka jika ditekuni melaksanakan tugas mulia menjadi seorang kepala sekolah akan terwujud dengan lebih mudah (Djafri, 2015). Maka dari itu tidaklah mudah menjadi kepala sekolah, akan tetapi perjuangan dari seorang kepala sekolah akan membuahkan hasil yang baik bagi sekolah yang dipimpinnya.

Salah satu tugas kepala sekolah yaitu, berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan guru dalam mengajar atau dapat disebut juga dengan supervisor yang tertera di Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mengingat di bidang pendidikan diperlukan penyedia supervisor yang dapat berdialog serta membantu pertumbuhan pribadi guru sesuai dengan profesinya (Lauma, Asiah, 2018 : 19-34). Dalam ruang lingkup keguruan terdapat program yang namanya PKB (pengembangan keprofesian berkelanjutan) yang mana guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya, kemudian untuk menjadi staff yang unggul harus mampu menerapkan PKB. Adapun yang dimaksud dengan PKB tersebut adalah: P (pinter) ada 3 hal yang harus diterapkan sebagai seorang staf yang pintar, yaitu: pintar secara intellectual, pintar secara Emotional dan pintar secara Spiritual (Siswandari, 2020).

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dilaksanakannya supervisi kepala sekolah yang mana diberi tugas untuk membina, menilai yang sifatnya memberi bantuan kepada guru-guru dan personal lainnya

dengan cara melakukan perbaikan mutu tentang prosedur kerja dan instruksi kerja yang telah ditetapkan secara bersama-sama (Afriani, Sabandi, 2020 : 52-55). Maka dari itu penelitian ini sangatlah penting dilakukan karena dapat membantu mengevaluasi supervisi kepala sekolah dalam implementasinya dan diharapkan dapat menumbuhkan rasa antusias guru dalam bekerja secara profesional dan selalu berusaha meningkatkan kinerjanya. Salah satu upaya peningkatan pembelajaran efektif di sekolah adalah peran kepala sekolah dalam mensupervisi pembelajaran, karena berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerja organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas utama dimana tujuan organisasi dapat dicapai (Nuchiyah: 2007).

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMK Ma'arif Cicalengka terdapat kendala yaitu guru kurang memiliki motivasi dalam mengajar di kelas, seperti fasilitas atau media pendukung pembelajaran yang kurang karena untuk mempermudah penyampaian informasi kepada siswa, kemudian metode pembelajaran yang di gunakan guru terhadap siswa masih terpusat kepada guru yang menerangkan, sehingga guru harus kreatif dan berinovasi dalam kegiatan mengajar di kelas, Oleh sebab itu diperlukan supervisi oleh kepala sekolah yaitu dengan adanya perhatian terhadap pengelolaan proses belajar mengajar terutama untuk melihat langsung proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru, dan pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas serta meningkatkan prestasi peserta didik dan terdapat beberapa hal juga yang berkaitan dengan supervisi bahwa, implementasi supervisi belum terlaksana dengan baik seperti seperti kunjungan kelas yang tidak terjadwal dan proses belajar mengajar dan kelengkapan perangkat pembelajaran guru yang kurang terkontrol oleh kepala sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam ruang lingkup pembelajaran untuk peserta didik maka, kepala sekolah harus

rutin mengevaluasi pembelajaran guru dengan teknik-teknik supervisi seperti kunjungan kelas, percakapan pribadi, dan rapat.

Permasalahan yang ada baik secara teknis maupun non teknis kepala sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk mengefektifkan pembelajaran. Salah satu pelayanan yang diberikan adalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah dengan judul **“Implementasi Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Sekolah”**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang di uraikan, di antaranya

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di smk ma'arif cicalengka ?
2. Bagaimana evaluasi supervisi guru di SMK Ma'arif Cicalengka?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat supervisi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif Cicalengka?
4. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif Cicalengka ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di smk ma'arif cicalengka.
2. Untuk mengetahui evaluasi supervisi guru di SMK Ma'arif Cicalengka.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat supervisi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMK Ma'arif Cicalengka.
4. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisi dalam meningkatkan profesionalitas guru di SMK Ma'arif Cicalengka.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan dalam penelitian ini adalah peneliti diharapkan mampu memberikan informasi tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah terhadap proses pembelajaran dan kaitannya dengan peningkatan kinerja guru di sekolah dasar.

b. Secara Praktis

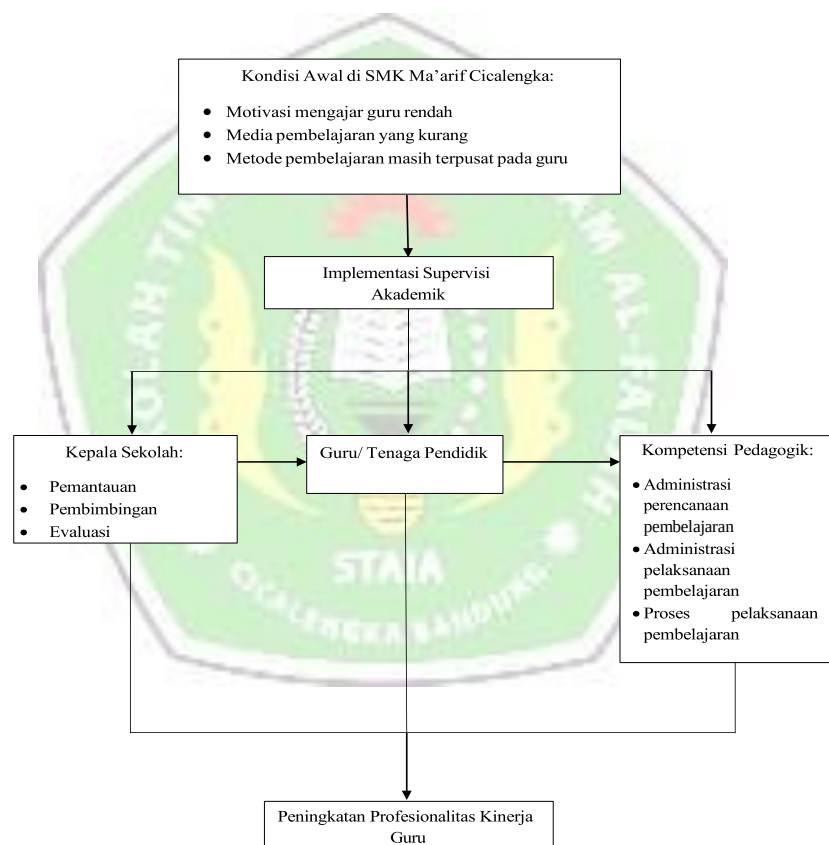
- 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk lebih meningkatkan kinerja dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih optimal.
- 3) Bagi penulis diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai pengawasan, pembinaan dan kepemimpinan kepala sekolah, serta dapat menambah pengetahuan tentang kepuasan kerja guru dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar yang baik

E. Kerangka Berfikir

Menurut para ahli kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting, kerangkah pikir merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan di teliti. Sehingga, secara teoritis peneliti perlu menjelaskan hubungan variabel bebas

dengan variabel terikat. Jika penelitian terdapat variabel moderator dan intervening, maka harus di jelaskan juga mengapa variabel tersebut ikut di libatkan dalam penelitian ini (sugiyono, 2009) Dalam rangka mengambil Langkah – Langkah pemecahan masalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan kepala sekola dalam Menyusun program pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan, maka dalam penelitian ini dikemukakan kerangka pikir pemecahan masalah sebagai berikut

Gambar 1.1 kerangka berpikir penelitian



F. Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui posisi penelitian ini, penulis kemukakan beberapa kajian hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui sisi mana penelitian yang telah di ungkapkan dan sisi mana penelitian yang belum di ungkapkan

1. Penelitian Jurnal yang dilakukan oleh Henny pada tahun 2015 yang di terbitkan oleh website jurnal.ar-raniry yang berjudul “**Supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Methodist Kota Banda Aceh**”. Berikut adalah abstrak jurnalnya; melalui kegiatan supervisi kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan teknis kepada guru yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesional guru.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan supervisi yang meliputi program, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala SMA Methodist Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pengawas.

Data dianalisis dengan cara mereduksi, display, mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penyusunan program supervisi dilakukan pada setiap awal Tahun ajaran melalui kegiatan rapat dengan melibatkan seluruh personel sekolah. Program Yang disusun adalah membentuk struktur organisasi supervisi akademik, membentuk tim dan Meng SK tugaskan supervisor, supervisi administrasi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Bimbingan konseling, evaluasi pelaksanaan supervisi dan melakukan tindak lanjut hasil Supervisi. 2) Supervisi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh tim Pelaksana supervisi. Teknik supervisi yang digunakan adalah teknik individual dan kelompok Meliputi kunjungan kelas, percakapan pribadi, rapat guru, diskusi sebagai proses kelompok, Tukar menukar pengalaman, diskusi dan seminar. 3) Evaluasi supervisi dilaksanakan pada Setiap akhir semester.

Hasil evaluasi akan dipertahankan serta ditingkatkan apabila sudah Mencapai tujuan, sedangkan kekurangan akan dianalisis dan mengadakan perbaikan-perbaikan Dalam penyusunan program pada tahun berikutnya. 4) Faktor pendukung pelaksanaan Supervisi adalah guru menanggapi secara positif tentang pelaksanaan supervisi, terjalinnya Hubungan yang baik

antara guru dengan guru dan kepala sekolah dengan guru dan timbulnya Kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuannya. Sedangkan hambatan-hambatannya Adalah adanya guru yang tidak hadir waktu pelaksanaan supervisi yang disebabkan karena Sakit, izin dan mengikuti pelatihan, adanya guru yang gugup ketika dilakukan supervisi dan Kesibukan kepala sekolah dan guru.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Novita Annisa pada tahun 2017, mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh program studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **“Supervisi Kepala sekolah dalam pelaksanaan Program kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh”**

berikut adalah abstraknya; *Supervisi kepala madrasah merupakan suatu program penting yang harus di Laksanakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk Meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu dengan pelaksanaan Supervisi terhadap program kerja guru, dengan memberikan bantuan berupa dorongan, bimbingan, arahan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian guru dalam menyusun program kerja. Karena program kerja merupakan pedoman dalam belajar mengajar dan guru merupakan kunci utama keberhasilan proses Belajar mengajar.*

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara supervisi Kepala madrasah dalam pelaksanaan program kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh, Untuk mengetahui model supervisi kepala madrasah dalam pelaksanaan program Kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh dan untuk mengetahui hambatan supervisi Kepala madrasah dalam pelaksanaan program kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Penelitian deskriptif kualitatif. Adapun instrumen yang digunakan untuk Mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan Dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis melalui teknik analisis data Kualitatif Miles dan Huberman dengan tahap reduksi data, data display (penyajian Data) dan

verifikasi/penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala madrasah dan tiga orang guru bidang studi.

Hasil penelitian menunjukkan Bahwa, Pertama, cara supervisi kepala madrasah dalam pelaksanaan program Kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh adalah dengan cara teknik perorangan. Kedua, Model supervisi kepala madrasah dalam pelaksanaan program kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh adalah dengan menggunakan model supervisi klinis, dimana Kepala madrasah melihat bagaimana tingkah laku mengajar yang nyata dengan Tingkah laku mengajar yang ideal. Ketiga, Hambatan kepala madrasah dalam Pelaksanaan program kerja guru di MTsN 2 Banda Aceh adalah waktu yang Dimiliki oleh kepala madrasah yang kurang untuk pelaksanaan supervisi.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yunita Pada tahun 2017 mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh program studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **“Supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di MAN kota Bakti Pidie”** berikut adalah abstraknya; supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru merupakan salah satu program penting yang harus di laksanakan oleh kepala sekolah dalam membina guru untuk meningkatkan kinerja. Karena terdapat beberapa orang guru yang perangkat pembelajarannya belum lengkap, seperti RPP, materi kurang sesuai dengan silabus , tidak menggunakan media pembelajaran.

Oleh karena itu kegiatan supervisi ini penting di lakukan . tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di MAN Kota Bhakti Pidie, dan untuk mengetahui kendala kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di MAN kota bakti. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif . subjek penelitian adalah kepala sekolah, dan 3 orang guru. Teknik pengambilan sample purposive sampling dan Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Supervisi di lakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester, yaitu di awal dan di akhir semester. 2. Jenis supervisi yang di gunakan ialah supervisi akademjk dan supervisi klinid. 3. Tehnik yang di gunakan yaitu: tehnik kunjungan kelas, rapat dengan guru , diskusi, Teknik observasi kelas dan percakapan pribadi dengan guru yang bersagkutan yang di pangggl ke ruang kepala sekolah. Kendala – kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di MAN Kota bakti antara lain , 1. Waktu 2.kesibukan kepala sekolah di luar sekolah maupun di sekolah kemudian kepala sekolah yang sering kedatangan taamu . 3. Tidak ada perubahan dari guru yang telah di supervisi karna faktor usia . 4. Sarana dan prasarana yang tidak memadai.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muslikhah pada tahun 2018 mahasiswa sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul **“Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SDN 02 Gawanan”** berikut adalah abstraknya; Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai Supervisor dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Gawangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan Didukung dengan observasi serta dokumentasi.

Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan mulai tahap reduksi, display Data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SD Negeri 02 Gawanan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitudengan memberikan motivasi dan rasa aman dalam bekerja, menjalin hubungan Kerja profesional, aktualisasi diri dan pengembangan diri guru, bertukar pendapat(sharing), kerjasama dalam pencegahan dan perbaikan serta peningkatan mutu Pembelajaran.

Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah sebagai supervisor Dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawanan adalah

Sarana dan prasarana yang belum terpenuhi secara keseluruhan, adanya perasaan Sungkan terhadap guru senior dan kondisi finansial sekolah yang masih kurang. Upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengatasi Berbagai kendala dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Negeri 02 Gawan adalah melengkapi sarana dan prasarana, bersikap luwes dan Berkomunikasi yang baik dengan guru dan staf serta mengembangkan sumber Dana.

5. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Muhtarom pada tahun 2018 mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) program studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul **“Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru (studi kasus di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponogoro)”** Berikut adalah abstraknya; Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke Dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing Dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, Dan mandiri. Tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat Dilaksanakan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi. Untuk Meningkatkan profesionalisme gurumaka perlu diadakan supervisi oleh kepala Sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menjadikanya sebuah penelitian Sebagai tugas akhir dengan judul **“Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (StudiKasus di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo).**

Penelitian ini dalam rumusan masalah akan dibahas mengenai Pelaksanaan dan hasil supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Descriptive research. Lokasi penelitian ini adalah MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo. Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi non partisipatif, Wawancara terstruktur dan mendalam serta dokumentasi.

Analisis menggunakan Teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan Keabsahan temuan dilakukan dengan ketekunan

pengamatan, triangulasi dan Kecukupan referensi. Berdasarkan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti dapat Menyimpulkan beberapa hal. Pertama, Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo melalui tiga tahap yaitu pada perencanaan Supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi. Adapun pendekatan Supervisi yang digunakan adalah pendekatan langsung dan tidak langsung namun Pendekatannya lebih dekat dengan pendekatan supervisi manusiawi. Sedangkan Teknik yang digunakan adalah dua teknik yaitu teknik individual yang meliputi Kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan pribadi dan menilai sendiri, dan Belum menerapkan kunjungan guru antar kelas Dan teknik kelompok meliputi Rapat guru, diskusi, seminar, workshop dan organisasi jabatan. dan belum Menerapkan tukar menukar pengalaman antar guru, diskusi panel, perpustakaan Jabatan, dan simposium. Hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo adalah mampu meningkatkan profesionalisme Guru pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi Profesional dan kompetensi sosial.

Berdasarkan beberapa kajian terdahulu tersebut terdapat persamaan dengan penelitian pada bagian metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas gurunya, kemudian perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu diatas ialah situs/lokasi, kegiatan supervisi, administrasi penunjang pembelajaran bagi guru, Supervisi kepala sekolah yang penulis maksudkan dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah, dan terhadap guru maupun PKS